

ABSTRAK

Peran hakim pengadilan agama adalah memeriksa, mengadili dan memutus perkara dan fungsinya adalah menegakkan hukum dan keadilan serta mempertahankan tata hukum menetapkan apa yang ditentukan oleh hukum dalam suatu penanganan perkara baik bersifat permohonan maupun gugatan. Berkaitan dengan perkawinan dan semua yang diakibatkan darinya termasuk anak yang dilahirkan akibat dari suatu perkawinan, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana status anak yang lahir dari perkawinan sirri, dengan pendekatan yuridis sosiologis, pendekatan yang mengacu pada norma hukum pada peraturan yang berkaitan dengan status anak yang dilahirkan sebagai akibat dari perkawinan sirri dan penetapan perkara permohonan status anak tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan undang-undang perkawinan maka Negara sudah melaksanakan tugasnya sebagai Negara hukum dalam hal penetapan anak yang dilahirkan dari perkawinan sirri, 2) Akibat hukum dari anak yang dilahirkan dari perkawinan sirri dapat dimintakan status anak tersebut sehingga hubungan darah anak tersebut dapat tersambung ke dua orang tuanya sehingga peran hakim sebagai pejabat peradilan yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk mengadili suatu perkara yang dihadapkan kepadanya, dalam memeriksa suatu perkara hakim tidak serata merta memutus perkara melainkan didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan kaidah hukum formil dan materiel. Dengan kata lain, tegaknya Hukum, ditentukan oleh kemampuan peranan hakim pengadilan dalam menyelaraskan perangkat hukum dan kesadaran hukum, sehingga tercipta ketertiban dan kepastian hukum di dalam masyarakat berdasarkan nurani keadilan.

Kata Kunci: Peran Hakim Pengadilan Agama, Anak, Perkawinan sirri.

ABSTRACT

The role of religious court judges is to examine, adjudicate and decide cases and their function is to uphold law and justice and maintain the legal order yhe determine what is determined by law in handling cases, both petitions and lawsuits. With regard to marriage and all that result from it, including children born as result of a marriage, the purpose of this study is to find out and analyze the sttus of children born from unregistered mariages, using a sosiological juridical approach, and approach that refers to legal norms in regulation relating to sttus. Children born as a result of unregistered mariages and the determination of the application for sttus of the child, the result of the study show that : 1) Based on the mariages law, the State has carried out its duties as a legal state in terms of determining children born from unregistered marriage, 2) The legal consequences of a child born from a sirri marriage can be asked for the sttus of the child so that the blood relationship of the child can be connected to his two parents so that the role of the judge as a judicial official who is authorized by law to adjudicate a case before him, in examining a case the judge does not necessarily decide the case but is based on certain considerations, with formal a material legal rules. In order words, the enforcement of the law is determined by the ability of court judges to harmonize legal instrument and legal awareness, so as to create order and legal certainly in society based on the concience of justice.

Keywords: *The Role of Religious Court Judges, Child, Sirri mariage.*